



Pemkot akan ubah layout Giwangan

Oleh Yuspita Anjar Palupi
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berencana akan melakukan perubahan layout Terminal Giwangan.

Menyusul banyaknya keluhan sepiunya arus masuk dan keluar kendaraan dan pengunjung yang ada di kompleks terminal.

Meski begitu rencana ini direncanakan baru akan dilakukan usai pengambilalihan terminal telah sepenuhnya dilakukan oleh pihak Pemkot. "Ada wacana Pemkot akan melakukan perubahan layout terminal. Namun hal ini masih dalam tahap pembicaraan," terang Kepala UPT Terminal Giwangan, Imanuddin Aziz kepada wartawan, Kamis (20/8).

Imanuddin menuturkan, perubahan ini diharapkan bisa memberikan perubahan yang signifikan pada kondisi terminal yang ada saat ini. Baik dari sisi mobilitas jalur lalu lintas kendaraan yang keluar dan masuk terminal serta tingkat kunjungan pengunjung

PENUMPANG GIWANGAN

<input checked="" type="checkbox"/> Penumpang masuk 2008 29.430 orang	<input checked="" type="checkbox"/> Penumpang keluar 2009 28.405 orang
<input checked="" type="checkbox"/> Penumpang keluar 2008 29.283 orang	<input checked="" type="checkbox"/> Jumlah AKAP 4.920 AKAP
<input checked="" type="checkbox"/> Penumpang masuk 2009 28.549 orang	<input checked="" type="checkbox"/> Masuk terminal 1.000 AKAP

terminal pada kios-kios pedagang yang ada di kompleks terminal.

"Sebenarnya sudah ada regulasi dan pengaturan penurunan penumpang dan mobilitas penumpang. Semisal mereka yang hendak ke Surabaya akan menggunakan lantai II terminal bagian Timur," katanya.

Terkait sepiunya mobilitas angkutan dan kunjungan di terminal, Imanuddin menampik jika hal tersebut hanya dikarenakan faktor penataan yang ada di terminal. Menurutnya trend penurunan angkutan tidak hanya terjadi di Terminal Giwangan saja. Namun kondisi yang sama hampir terjadi di semua terminal yang ada di Jawa.

"Trend saat ini terjadi perubahan penggunaan jasa angkutan khususnya bus ke angkutan darat yang lain," kata dia.

Untuk itu, Lebaran tahun ini, Dishub memprediksikan adanya

penurunan baik dari jumlah *in out* angkutan selama Lebaran. Juga jumlah pengunjung selama Lebaran sebanyak 3% dari hari biasanya.

Sementara itu, sejumlah pedagang yang ada di kompleks terminal mengaku sangat dirugikan dengan mekanisme penurunan penumpang yang ada di terminal saat ini. "Kalau penumpang turun semua di depan, lha yang mau masuk dan beli jajanan di kios kami siapa," kata Soimah pemilik kios jajanan Terminal Giwangan.

Dikatakan, sejak bus-bus dari luar kota menurunkan penumpangnya di pintu depan terminal, hanya sedikit pengunjung yang masuk terminal. Sehingga terminal terkesan sepi. Kalau pun ada penumpang yang turun di dalam terminal, kebanyakan mereka hanya transit sebentar, dan langsung bergegas untuk melanjutkan perjalanan.

Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005